

Nomor :
Perihal : Permohonan Izin Gangguan (HO)Baru
Perusahaan Industri/Bukan Perusahaan Industri*)

Bogor,.....
Bapak Walikota Bogor
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor
Di
BOGOR

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :

Nama :
Alamat :
N.I.K :
Pekerjaan :

Dengan ini mengajukan permohonan Izin Gangguan (HO) untuk mendirikan/membuka tempat usaha, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Nama Pemilik/
Penanggung jawab :
2. perusahaan :
3. Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :
4. Jenis Usaha :
5. Lokasi Usaha :
6. Nomor Telepon Perusahaan :
7. Nomor HP Pemohon :
8. Modal Usaha :
(diluar tanah dan bangunan) :
9. Luas Tempat Usaha :
10. Jumlah Tenaga Kerja : orang (L=.....,P=.....)
11. Status Perusahaan PMA/PMDN*)

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini dilampirkan berkas kelengkapan administrasi sebagai berikut :

1. Foto kopi KTP Pemohon yang masih berlaku;
2. Foto kopi NPWP Perusahaan/NPWP Cabang Bogor bagi usaha yang kantor pusatnya berada di luar Kota Bogor, NPWP Perorangan untuk usaha perorangan, yang telah diverifikasi dan sesuai dalam sistem konfirmasi status Wajib Pajak;
3. Foto kopi Akta Pendirian Perusahaan dan perubahan serta pengesahan dan persetujuan dari Kementrian Hukum dan HAM bagi yang berbadan hukum, bagi badan usaha melampirkan foto kopi Akta pendirian yang telah diregistrasi oleh Pengadilan Negeri, untuk koperasi melampirkan surat pengesahan dan organisasi Perangkat Daerah yang berwenang menangani urusan koperasi;
4. Foto kopi bukti kepemilikan tanah dan/atau perpanjian sewa tanah jika menyewa tanah;
5. Foto kopi IMB dan foto kopi siteplan bagi yang memiliki;
6. Foto kopi Izin Lingkungan atau SPPL;
7. Surat pernyataan persetujuan warga terdekat yang berbatasan langsung dengan lokasi usaha, dilampiri foto kopi KTP yang masih berlaku dan disetujui oleh RT,RW,Lurah dan Camat;
8. Foto kopi bukti pembayaran lunas PBB-P2 tahun berjalan;
9. Peta lokasi;
10. Foto kopi Izin Prinsip PMA/PMDN;
11. Surat pernyataan jumlah modal dibawah 50 juta;
12. Surat kuasa bermaterai cukup,permohonan izin tidak dilakukan oleh pemohon langsung.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat ketidak sesuaian informasi yang kami sampaikan, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,
Camat,

(.....)

Lurah,

(.....)

Pemohon

Materai
Rp. 6000.-

(.....)

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :

Nama :
Alamat :
.....
N.I.K :
Pekerjaan :

Dengan ini mengajukan permohonan perubahan Izin Gangguan (HO) untuk mendirikan/membuka tempat usaha, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Nama Pemilik/
Penanggung jawab

:

.....
.....
2. perusahaan

:

.....
3. Nama Perusahaan

:

.....
- Alamat Perusahaan

:

.....
4. Jenis Usaha

:

.....
5. Lokasi Usaha

:

.....
.....
6. Nomor Telepon Perusahaan

:

.....
7. Nomor HP Pemohon

:

.....
8. Modal Usaha

:

.....
(diluar tanah dan bangunan)
9. Luas Tempat Usaha

:

.....
10. Jumlah Tenaga Kerja

:

..... orang (L=.....,P=.....)
11. Status Perusahaan

:

PMA/PMDN*)

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini dilampirkan berkas kelengkapan administrasi sebagai berikut :

1. Foto kopi Izin Gangguan Asli;
2. Foto kopi KTP Pemohon yang masih berlaku;
3. Foto kopi NPWP Perusahaan/NPWP Cabang Bogor bagi usaha yang kantor pusatnya berada di luar Kota Bogor, NPWP Perorangan untuk usaha perorangan, yang telah diverifikasi dan sesuai dalam sistem konfirmasi status Wajib Pajak;
4. Foto kopi Akta Pendirian Perusahaan dan perubahan serta pengesahan dan persetujuan dari Kementrian Hukum dan HAM bagi yang berbadan hukum, bagi badan usaha melampirkan foto kopi Akta pendirian yang telah diregistrasi oleh Pengadilan Negeri, unruk koperasi melampirkan surat pengesahan dan organisasi Perangkat Daerah yang berwenang menangani urusan koperasi
5. Foto kopi bukti kepemilikan tanah dan perjanjian sewa tanah jika menyewa tanah;
6. Foto kopi IMB dan foto kopi site plan bagi yang memiliki;
7. Foto kopi Izin Lingkungan atau SPPL;
8. Surat pernyataan persetujuan warga terdekat yang berbatasan langsung dengan lokasi usaha, dilampiri foto kopi KTP yang masih berlaku dan disetujui olrh RT,RW,Lurah dan Camat;
9. Foto kopi bukti pembayaran lunas PBB-P2 (STTS) tahun berjalan;
10. Peta lokasi;
11. Foto kopi Izin Prinsip PMA/PMDN;
12. Tanda terima penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal(LKPM) periode terakhir (bagi badan hukum/badan usaha kelas menengah dan besar) bagi yang telah memiliki Izin Prinsip penanaman modal;
13. foto kopi bukti pembayaran keikutsertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan;
- 14.surat kuasa bermaterai cukup, permohonan izin tidak dilakukan oleh pemohon langsung.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat ketidak sesuaian informasi yang kami sampaikan, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Hormat Kami,
Pemohon

Materai
Rp. 6000.-
(.....)

Nomor :
Perihal : Permohonan Perpanjangan Masa
Retribusi Izin Gangguan
Perusahaan Industri/Bukan Perusahaan
Industri*)

Bogor,.....
Bapak Walikota Bogor
Cq. Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPMPTSP) Kota Bogor
Di

BOGOR

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :

Nama :
Alamat :
N.I.K :
Pekerjaan :

Dengan ini mengajukan perpanjangan masa retribusi Izin Gangguan (HO) untuk mendirikan/membuka tempat usaha, dengan keterangan sebagai berikut :

- 1. Nama Pemilik/ Penanggung jawab :
- 2. perusahaan :
- 3. Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :
- 4. Jenis Usaha :
- 5. Lokasi Usaha :
- 6. Nomor Telepon Perusahaan :
- 7. Nomor HP Pemohon :
- 8. Modal Usaha :
(diluar tanah dan bangunan)
- 9. Luas Tempat Usaha :
- 10. Jumlah Tenaga Kerja : orang (L=.....,P=.....)
- 11. Status Perusahaan : PMA/PMDN*)

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini dilampirkan berkas kelengkapan administrasi sebagai berikut :

- 1. Foto kopi Izin Gangguan Asli;
 - 2. Foto kopi NPWP Perusahaan/NPWP Cabang Bogor bagi usaha yang kantor pusatnya berada di luar Kota Bogor, NPWP Peroranagan untuk usaha peroranaga, yang telah diverifikasi dan sesuai dalam sistem konfirmasi status Wajib Pajak;
 - 3. Foto kopi KTP Pemohon yang masih berlaku;
 - 4. Surat pernyataan tidak melakukan perluasan ruang usaha atau perubahan (form HO.2.1);
 - 5. Foto kopi bukti pembayaran lunas PBB-P2 tahun berjalan;
 - 6. Foto kopi IMB dan foto kopi siteplan bagi yang memiliki;
 - 7. Foto kopi Izin Prinsip PMA/PMDN;
 - 8. Tanda terima penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal(LKPM) periode terakhir (bagi badan hukum/badan usaha kelas menengah dan besar) bagi yang telah memiliki Izin Prinsip penanaman modal;
 - 9. Foto kopi bukti pembayaran keikutsertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan;
 - 10. surat kuasa bermaterai cukup, permohonan izin tidak dilakukan oleh pemohon langsung.
- Demikian permohonan ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat ketidak sesuaian informasi yang kami sampaikan, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Hormat Kami,
Pemohon

Materai
Rp. 6000.-
(.....)

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
N.I.K :
Alamat :
Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan, bahwasanya tempat usaha yang saya miliki tidak mengalami perluasan ruang usaha, dan masih sama seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Izin Gangguan nomor.....

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila saya memberikan pernyataan yang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undanagan yang berlaku, tanpa melibatkan para pejabat yang mengesahkan penetapan retribusi Izin Gangguan yang saya miliki.

Bogor,.....
Pemohon

Materai
Rp.6000

(.....)